

Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Merauke

Analysis of the Application of Management Accounting Information in the Decision Making Process at the Regional Public Water Company (PERUMDA) Merauke

Tirsa Elisabeth Kasenda¹, Stanly W. Alexander², Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email : tirsaakasenda@gmail.com¹, vtirayoh@unsrat.ac.id³

Abstrak : Pengambilan keputusan investasi terkait aktiva tetap merupakan hal yang penting untuk dirumuskan dengan tepat didalam perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Merauke. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Informasi akuntansi manajemen yang digunakan PERUMDA Merauke dalam proses pengambilan keputusan melakukan perbaikan atau mengganti pompa menggunakan informasi akuntansi diferensial. Berdasarkan faktor laba operasional perusahaan maka keputusan untuk mengganti pompa lebih menguntungkan perusahaan karena menghasilkan laba operasional lebih besar dibandingkan dengan keputusan untuk memperbaiki pompa. Sehingga dengan melakukan penggantian pompa dinilai lebih menguntungkan dibandingkan jika perusahaan harus memperbaiki pompa yang ada.

Kata kunci: Pengambilan keputusan investasi, aktiva tetap, informasi akuntansi manajemen

Abstract : Making investment decisions related to fixed assets is an important thing to be formulated properly within the company. The purpose of this study was to analyze the application of management accounting information in making investment decisions on fixed assets at the Merauke Regional Public Water Company (PERUMDA). The data analysis method used is a qualitative research with a descriptive approach. The results showed that management accounting information used by PERUMDA Merauke in the decision-making process to repair or replace pumps used differential accounting information. Based on the company's operating profit factor, the decision to replace the pump is more profitable for the company because it generates a greater operating profit than the decision to repair the pump. So that by replacing the pump it is considered more profitable than if the company has to repair the existing pump.

Keywords: Investment decision making, fixed assets, management accounting information

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi manajemen yang dipakai oleh pihak manajemen yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi ini merupakan taksiran perbedaan dari aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif dengan tindakan tertentu dibandingkan dengan adanya alternatif tindakan yang lain. Akuntansi biaya diferensial hanya boleh digunakan untuk memilih salah satu alternatif yang ada untuk dijadikan menjadi keputusan perusahaan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu informasi yang digunakan untuk akuntansi diferensial ini adalah informasi masa mendatang (*Future Estimate*), informasi tersebut merupakan informasi perbedaan antara alternatif yang di hadapi para pembuat Keputusan (Sujarweni 2015:6).

Diterima: 01-08-2022; Disetujui untuk Publikasi: 04 -08-2022

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

p-ISSN: 24072-361X

Manajemen sangat membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk memilih alternatif yang terbaik dari alternatif yang tersedia dalam pengambilan keputusan untuk mengelola aktiva tetap yakni antara memperbaiki atau mengganti pompa pada Perusahaan Daerah Air Minum untuk menghitung biaya dan pendapatan diferensial. Dalam mengambil keputusan dapat memperhitungkan biaya yang paling murah agar keputusan tersebut tepat dan memberi laba yang maksimal bagi perusahaan.

PERUMDA Merauke adalah perusahaan yang sangat penting atau sangat dibutuhkan oleh masyarakat maka dalam menjalankan kegiatannya perusahaanpun bergantung pada peralatan yang dimiliki guna menjalankan operasionalnya. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan pengelolaan peralatan. Setiap perusahaan memiliki masalah dalam pemilihan alternatif yang dipilih untuk mengambil keputusan yang terbaik, begitupun di PERUMDA Merauke berharap setiap keputusan yang akan diambil oleh manager adalah keputusan yang terbaik dibandingkan dengan alternatif yang lain sehingga biaya yang dikeluarkan akan memberi keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Perusahaan sering mengabaikan informasi akuntansi manajemen untuk memilih alternatif-alternatif yang ada. Biasanya perusahaan mempertimbangkan besar dan kecilnya biaya yang dikeluarkan melihat pendapatan yang akan didapatkan dari sebelumnya biaya yang dikeluarkan untuk penggantian aktiva tetap dalam memilih alternatif yang terbaik dan yang tersedia.

Uraian diatas dapat diketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan sangatlah penting dan dibutuhkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai **“Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada PERUMDA Merauke”**.

1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sumarsan (2018:1) akuntansi merupakan seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

1.2 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen sangatlah penting dalam perkembangan perusahaan, dengan adanya akuntansi manajemen ini dapat membantu manajer dalam suatu organisasi untuk pengambilan keputusan, dengan adanya akuntansi manajemen dapat menjadi alat atau sarana yang dapat mempermudah pencapaian target dan rencana yang telah ditetapkan. Samryn (2012:4).

1.3 Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Jika informasi akuntansi manajemen dikaitkan dengan alternative yang akan dipilih, maka yang akan dihasilkan adalah konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. (Halim dan Supomo 2017:5) menjelaskan ada tiga jenis informasi akuntansi manajemen, yaitu :

1. Informasi Akuntansi Biaya Penuh (*full Cost Accounting*)
2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

1.4 Hubungan Antara Akuntansi Manajemen Dengan Akuntansi Keuangan

Informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengambil keputusan yang diolah dan disajikan tipe akuntansi manajemen. Manajemen yang berbagi untuk jenjang organisasi perusahaan memerlukan informasi keuangan untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan tersebut sendiri dan bagian yang dipimpinnya. Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa karakteristik pengambilan keputusan yang telah dibuat oleh pihak luar dan dalam perusahaan berbeda, oleh karena itu hal ini berdampak pada sistem pengolahan informasi yang menghasilkan informasi keuangan. Perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen terletak pada:

1. Pemakai informasi
2. Dasar Penyusunan Informasi

3. Fokus Informasi
4. Orientasi Informasi
5. Tipe Informasi
6. Ketepatan Informasi

1.5 Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi prakiraan yang terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain pengambilan keputusan :

1. Internal organisasi
2. Eksternal organisasi..
3. Ketersediaan informasi yang dibutuhkan
4. Kepribadian dan kecakapan dalam pengambilan keputusan

Kotler (2017:34), menjelaskan proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
2. Pengumpulan dan penganalisis data
3. Pembuatan alternative-alternatif kebijakan
4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik
5. Pelaksanaan keputusan
6. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

1.6 Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap

Panjaitan (2015:12) diantara informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial, pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada pergantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberi ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Oleh karena itu, meskipun untuk perhitungan laba perusahaan, biaya diperhitungkan berdasarkan asas waktu (*accrual basis*), namun dalam perhitungan kriteria pemilihan investasi yang memperhitungkan nilai waktu uang, biaya yang diperhitungkan adalah biaya tunai.

Hubungan informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi aktiva tetap adalah dimana informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan. Ketidakpastian ini dapat berupa kondisi dimana dengan adanya keputusan pengadaan aktiva tetap tersebut menguntungkan atau tidak bagi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor PERUMDA Merauke yang terletak di Jalan Trikora Po. Box. 198 Merauke Papua. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan selesai.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data *non* -angka yang diperoleh dari PERUMDA Merauke dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan sedangkan data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam angka dan dapat diukur ukurannya. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang di ambil langsung dari PERUMDA Merauke yaitu data mengenai jenis produk, biaya produksi dan penentuan harga jual dari setiap produk. Sedangkan data sekunder berupa informasi-informasi tentang objek penelitian dalam bentuk arsip maupun buku serta studi dokumentasi dengan mempelajari tulisan dalam buku, internet, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi
2. Metode Wawancara

2.5 Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan. Deskriptif kualitatif adalah berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara atau diskusi dengan informan atau narasumber dalam hal ini informan yang ada di PERUMDA Merauke.
2. Peneliti memilih dan merangkum hal-hal yang pokok berupa data dari perusahaan yaitu rincian biaya perusahaan yang dikeluarkan untuk jenis informasi akuntansi dan aktiva tetap pada PERUMDA Merauke.
3. Peneliti menganalisis peran informasi akuntansi manajemen dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan dalam hal ini pompa, sehingga dapat dievaluasi apakah membeli atau memperbaiki kendaraan akan lebih menguntungkan bagi perusahaan pada PERUMDA Merauke.
4. Peneliti menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di PERUMDA Merauke menggunakan jenis informasi akuntansi diferensial yaitu menyajikan informasi yang mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan aktiva yang berbeda jika ada suatu tindakan tertentu yang terpilih, dibandingkan dengan yang alternatif tindakan yang lain. Dengan ini tipe informasi sangat sekali diperlukan dalam pemilihan alternatif. Pengambilan keputusan di PERUMDA Merauke dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, merancang atau membuat suatu alternatif-alternatif kebijakan, memilih salah satu alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan selanjutnya melakukan pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan keputusan. Dalam melakukan pengambilan keputusan terkait aktiva tetap pompa PERUMDA Merauke melakukan penerapan informasi akuntansi diferensial agar bisa memilih suatu alternatif terbaik dengan membandingkan pendapatan, biaya dan keuntungan jika suatu tindakan tertentu dipilih dalam hal ini mengganti ataupun memperbaiki pompa air yang ada. Diketahui realisasi laba yang

dihasilkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 766.208.274 dengan anggaran sebesar Rp. 567.040.972. Selisih adalah sebesar Rp. 199.167.302 dengan persentase 35.12%.

3.1.1 Jenis – Jenis Biaya PERUMDA Merauke

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di PERUMDA Merauke jenis biaya terdiri dari Biaya Langsung usaha, Biaya Umum dan Administrasi serta Biaya lainnya.

1. Biaya langsung usaha terdiri dari:
 - a. Biaya Sumber,
 - b. Biaya Pengolahan,
 - c. Biaya Transmisi Dan Distribusi.
2. Biaya umum dan administrasi terdiri dari:
 - a. Biaya Pegawai,
 - b. Biaya Kantor,
 - c. Biaya Hubungan Dan Langganan,
 - d. Biaya Penelitian Dan Pengembangan,
 - e. Biaya Keuangan,
 - f. Biaya Pemeliharaan,
 - g. Biaya Penyisihan & Penghapusan Piutang,
 - h. Rupa-Rupa Biaya Umum,
 - i. Biaya Penyusutan Umum Dan Administrasi,
3. Biaya Lainnya

3.1.2 Proses Pengambilan Keputusan PERUMDA Merauke

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan PERUMDA Merauke dalam Pengambilan Keputusan oleh manajemen dilakukan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah yang ada dalam PERUMDA Merauke sesuai dengan keadaan yang ada. Bagian produksi melakukan peninjauan dan review mengenai kondisi perusahaan dan mengetahui permasalahan untuk mencari solusinya.
2. Mengumpulkan dan melakukan analisis data yang dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah yang ada
3. Merancang alternatif-alternatif kebijakan yang tepat terkait dengan permasalahan untuk dipikirkan pemecahannya.
4. Memilih suatu alternatif yang terbaik yang paling tepat dan sesuai untuk memecahkan permasalahan yang ada.
5. Melaksanakan keputusan yang telah dibuat untuk diuji apakah berdampak positif atau negatif bagi organisasi atau tidak
6. Selanjutnya melakukan pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan setelah keputusan pimpinan memantau dan mengevaluasi kebijakan yang telah dilaksanakan apakah sudah menjadi suatu alternatif terbaik bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa PERUMDA Merauke melakukan pengambilan keputusan dengan memperhatikan langkah-langkah prosedur pengambilan keputusan yang tepat untuk menghasilkan suatu keputusan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi

3.1.3 Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam proses pengambilan keputusan terkait aktiva tetap perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen diferensial. Informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial, pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada pergantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberi ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Sehingga

penggunaan informasi akuntansi diferensial menjadi pertimbangan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan. PERUMDA Merauke adalah sebuah perusahaan yang memproduksi air, dalam proses produksi tersebut digunakan 5 stasiun pompa air yang menghasilkan produksi air untuk cakupan pelayanan sebagai berikut:

1. Stasiun Pompa Air Rawa Biru Sumber Air Utama/ Intake: 4 Unit Pompa (2 Unit kapasitas 40 liter/detik, 2 unit kapasitas 60 liter/detik) Mesin Pompa dijalankan secara bergantian, yaitu masing – masing Pompa dijalankan 8 Jam dengan Sistem Pemompaan selama 24 Jam/hari, artinya Air dipompakan dari Stasiun Pompa Rawa Biru ke Stasiun Pompa Air Muli di Kota Merauke dengan jarak dari Stasiun Pompa Rawa Biru ke Stasiun Pompa Muli sejauh 64 km. Stasiun Pompa Air Muli dipompakan ke Stasiun Pompa Air Parakomando, Stasiun Pompa Mandala I dan Stasiun Pompa Mandala II untuk dialirkan ke Pelanggan sesuai Blok. Sistem Pengaliran Air ke Pelanggan sesuai Jadwal Pengaliran, yaitu 2 hari sekali, pagi 3 jam dan sore 3 jam.
2. Stasiun Pompa Muli : 8 Unit (3 Unit Kapasitas 40 liter/detik, Kapasitas 60 liter/detik 2 Unit, Kapasitas 20 liter/detik 3 Unit).
3. Stasiun Pompa Parakomando: 3 Unit (1 Unit Kapasitas 20 liter/detik, 2 Unit Kapasitas 40 liter/detik).
4. Stasiun Pompa mandala I (1 Unit kapasitas 15 liter/detik)
5. Stasiun Pompa Mandala II : (1 Unit Kapasitas 20 liter/detik, 1 Unit 40 liter/detik, 1 Unit Kapasitas 2,5 liter/detik).

Berdasarkan hasil wawancara pada PERUDAM Merauke terdapat pompa yang mengalami kerusakan yaitu Pompa No. 7 di Stasiun Pompa Muli sehingga proses pengambilan keputusan pada PERUMDA Merauke terkait dengan apakah perusahaan akan memperbaiki pompa perusahaan atau melakukan penggantian pompa perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan terkait dua alternatif yang muncul maka digunakan informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial, pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada pergantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberi ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Sehingga penggunaan informasi akuntansi diferensial menjadi pertimbangan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan.

Tabel 3.1
Analisis Informasi Akuntansi Diferensial PERUMDA Merauke

Uraian	Informasi Akuntansi Diferensial		
	Memperbaiki Pompa	Mengganti Pompa	Selisih Jumlah
I. Pendapatan Usaha			
Penjualan Air	8.243.223.288	9.733.940.313	1,490,717,025
Total Pendapatan Usaha	8.243.223.288	9.733.940.313	1,490,717,025
II. Biaya Langsung Usaha			-
Biaya Sumber	1.054.150.675	1.824.370.216	770,219,541
Biaya Pengolahan	121.472.635	360.064.264	238,591,629
Biaya Transmisi dan Distribusi	1.400.841.573	1.624.727.184	223,885,611
Jumlah Biaya Langsung Usaha	2.576.464.883	3.809.161.664	1,232,696,781
III. Biaya Umum dan Administrasi			-
Biaya Pemeliharaan	242.090.697	260.000.000	17,909,303
Biaya Penyusutan	170.048.491	144.858.088	(25,190,403)

Jumlah Biaya Umum dan Adm	412.139.188	404.858.088	(7,281,100)
Laba Penjualan Aktiva Lama	-	1.343.748.448	1.343.748.448
Laba Operasional	5.254.619.217	6.863.669.009	1.609.049.792

Sumber: *Perumda Merauke, 2022*

Berdasarkan tabel 3.1 di atas diketahui bahwa total pendapatan yang dihasilkan jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 8.243.223.288 sedangkan jika mengganti pompa maka pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 9.733.940.313 dengan selisih sebesar Rp. 1.490.717.025. Total biaya langsung yang terdiri dari biaya sumber, biaya pengolahan serta biaya transmisi dan distribusi jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 2.576.464.883 apabila mengganti pompa maka total biaya langsung adalah sebesar Rp. 3.809.161.664. Selanjutnya jumlah biaya umum dan administrasi jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 412.139.188 jika mengganti pompa jumlah biaya umum dan administrasi adalah sebesar Rp. 404.858.088. dengan melakukan penggantian pompa, maka pompa yang lama akan dijual dan memperoleh laba yang diasumsikan sebesar Rp. 1.343.748.448. sehingga laba operasional yang dihasilkan jika melakukan penggantian pompa adalah sebesar Rp. 6.863.669.009 dan jika melakukan perbaikan pompa laba operasional yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 5.254.619.217 dengan selisih sebesar Rp. 1.609.049.792

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan oleh PERUMDA Merauke ditemukan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan PERUMDA Merauke melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah yang ada dalam PERUMDA Merauke sesuai dengan keadaan yang ada. Bagian produksi melakukan peninjauan dan review mengenai kondisi perusahaan dan mengetahui permasalahan untuk mencari solusinya.
2. Mengumpulkan dan melakukan analisis data yang dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah yang ada. Bagian produksi membuat pelaporan mengenai perlunya perbaikan atau penggantian pompa yang ada
3. Merancang alternatif-alternatif kebijakan yang tepat terkait dengan permasalahan untuk dipikirkan pemecahannya. Pelaporan yang dilakukan berisi alternatif membeli atau mengganti pompa
4. Memilih suatu alternatif yang terbaik yang paling tepat dan sesuai untuk memecahkan permasalahan yang ada. Direksi merekomendasikan untuk pembentukan tim, sehingga terbentuklah tim untuk melakukan pengkajian mengenai penggantian atau pembelian pompa
5. Melaksanakan keputusan yang telah dibuat untuk diuji apakah berdampak positif atau negatif bagi organisasi atau tidak Kemudian tim menyerahkan ke panitia untuk melakukan lelang kepada pihak ketiga terkait pengadaan pompa yang dibutuhkan
6. Selanjutnya melakukan pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan setelah keputusan pimpinan memantau dan mengevaluasi kebijakan yang telah dilaksanakan apakah sudah menjadi suatu alternatif terbaik bagi perusahaan. Manajemen melakukan evaluasi terkait biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pompa setiap bulan selama setahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa PERUMDA Merauke melakukan pengambilan keputusan dengan memperhatikan langkah-langkah prosedur pengambilan keputusan yang tepat untuk menghasilkan suatu keputusan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kotler (2017:34) menjelaskan proses pengambilan keputusan yang tepat adalah dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut

1. Identifikasi masalah Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada dalam suatu keadaan.
2. Pengumpulan dan penganalisis data. Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan. Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.
4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik. Pemilihan salah satu alternatif terbaik yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.
5. Pelaksanaan keputusan. Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negative. Ketika menerima dampak yang negative, pemimpin juga harus mempunyai alternatif lain.
6. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan. Setelah keputusan dijalankan seharusnya pemimpin dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Jadi, proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan menganalisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan.

Tabel 3.2
Perbandingan Langkah-Langkah
Pengambilan Keputusan Mengganti atau Membeli Pompa

Teori	Fakta Lapangan	Kesesuaian
Mengidentifikasi	Bagian produksi melakukan peninjauan dan review mengenai kondisi perusahaan dan mengetahui permasalahan untuk mencari solusinya.	Sesuai
Pengumpulan dan Penganalisis Data	Bagian produksi membuat pelaporan mengenai perlunya perbaikan atau penggantian pompa yang ada	Sesuai
Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan	Pelaporan yang dilakukan berisi alternatif membeli atau mengganti pompa	Sesuai
Pemilihan salah satu alternatif terbaik	Direksi merekomendasikan untuk pembentukan tim, sehingga terbentuklah tim untuk melakukan pengkajian mengenai penggantian atau pembelian pompa	Sesuai
Pelaksanaan Keputusan	Kemudian tim menyerahkan ke panitia untuk melakukan lelang kepada pihak ketiga terkait pengadaan pompa yang dibutuhkan	Sesuai
Pemantauan dan Pengevaluasian hasil pelaksanaan	Manajemen melakukan evaluasi terkait biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pompa setiap bulan selama setahun	Sesuai

Sumber: PERUMDA Merauke, 2022

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui PERUMDA Merauke telah menerapkan pengambilan keputusan yang sesuai dengan teori dimana setiap tahapan pengambilan keputusan dimulai dari identifikasi, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan serta pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi aktiva tetap terkait pompa yang dilakukan oleh PERUMDA Merauke, PERUMDA Merauke menggunakan informasi akuntansi manajemen diferensial. Menurut Panjaitan (2015:12) Informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial, pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada pergantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya

diferensial memberi ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Sehingga penggunaan informasi akuntansi diferensial menjadi pertimbangan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan. Akuntansi diferensial yaitu menyajikan informasi yang mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan aktiva yang berbeda jika ada suatu tindakan tertentu yang terpilih, dibandingkan dengan yang alternatif tindakan yang lain. Dengan ini tipe informasi sangat sekali diperlukan dalam pemilihan alternatif. Samryn (2012:7).

Hasil penelitian terkait perbandingan pendapatan jika PERUMDA Merauke mengambil keputusan untuk melakukan penggantian atau melakukan perbaikan pompa ditemukan bahwa melakukan penggantian pompa akan lebih menguntungkan karena menghasilkan laba operasional yang lebih besar dibandingkan melakukan perbaikan pompa yang digunakan. Total pendapatan yang dihasilkan jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 8.243.223.288 sedangkan jika mengganti pompa maka pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 9.733.940.313 dengan selisih sebesar Rp. 1.490.717.025. Total biaya langsung yang terdiri dari biaya sumber, biaya pengolahan serta biaya transmisi dan distribusi jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 2.576.464.883 apabila mengganti pompa maka total biaya langsung adalah sebesar Rp. 3.809.161.664. Selanjutnya jumlah biaya umum dan administrasi jika memperbaiki pompa adalah sebesar Rp. 412.139.188 jika mengganti pompa jumlah biaya umum dan administrasi adalah sebesar Rp. 404.858.088. dengan melakukan penggantian pompa, maka pompa yang lama akan dijual dan memperoleh laba yang diasumsikan sebesar Rp. 1.343.748.448. sehingga laba operasional yang dihasilkan jika melakukan penggantian pompa adalah sebesar Rp. 6.863.669.009 dan jika melakukan perbaikan pompa laba operasional yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 5.254.619.217 dengan selisih sebesar Rp. 1.609.049.792. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dan hasil wawancara dengan informan di PERUMDA Merauke ditemukan bahwa pengambilan keputusan untuk mengganti pompa akan lebih menguntungkan dibandingkan memperbaiki pompa yang ada. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Daulay (2019) yang menemukan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan dan dalam memilih alternatif terbaik dengan laba yang lebih tinggi dan biaya yang rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh PERUMDA Merauke telah sesuai dengan melakukan proses identifikasi masalah, melakukan pengumpulan dan analisis data, membuat alternatif-alternatif kebijakan, memilih salah satu alternatif terbaik, melaksanakan keputusan selanjutnya melakukan pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan terkait aktiva tetap pompa di PERUMDA Merauke menggunakan informasi akuntansi diferensial dengan membandingkan pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari dua alternatif. Mengganti aktiva tetap pompa merupakan alternatif keputusan yang lebih menguntungkan bagi PERUMDA Merauke karena akan menghasilkan laba operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan mengambil keputusan untuk memperbaiki aktiva tetap pompa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah pihak manajemen sebaiknya secara rutin melakukan identifikasi terkait permasalahan yang terjadi dalam perusahaan sehingga bisa dilakukan pencarian solusi dan mengambil keputusan yang tepat dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Perusahaan sebaiknya terus melakukan evaluasi terkait keputusan untuk investasi aktiva tetap dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang menghasilkan laba lebih besar dengan biaya yang lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto Bambang. 2012. *Dasar–Dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta. BPFE
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga, Jakarta
- Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Kencana. Jakarta.
- Simamora Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Star Gate Publisher
- Sinoem, I. 2013. *Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Tidak Pasti*. Universitas
- Sumarsan, Thomas. 2018. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1*. PT. Indeks. Jakarta.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta:BPFE